

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA),
DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC*
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

TATIT ANGGRAHENI OKTORA
B 100 090 156

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi ini dengan judul :

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA.

Yang ditulis oleh :

Nama : TATIT ANGGRAHENI OKTORA

NIM : B 100 090 156

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima pada :

Hari : Senin

Tanggal : 18 Feb 2013

Surakarta, 18 Feb 2013

Pembimbing Utama



Drs. Sri Padmantyo, MBA

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Triyono, S.E, M.si.

ABSTRAK

Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kinerja perusahaan. Analisis fundamental melalui perhitungan rasio-rasio keuangan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, EPS, EVA dan MVA terhadap harga saham

Penelitian menggunakan metode studi empiris dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *go public* yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari perusahaan manufaktur di BEI pada periode tahun 2008-2010. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} 1,551 ditolak pada taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$); (2) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} = 2,463$ diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$); (3) *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} = 4,837$ diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$); (4) *Economic Value Added* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} = 2,245$ diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). EVA yang positif menandakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan, ini sejalan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa EVA berkorelasi positif dengan tingkat pengembalian investasi dalam saham; (5) *Market Value Added* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} 16,629 diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). MVA positif menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut dinilai oleh investor lebih besar dari pada nilai buku per lembarnya, sehingga hal ini akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Peningkatan jumlah permintaan saham ini mengakibatkan harga saham meningkat. (6) ROA, ROE, EPS, EVA dan MVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Terbukti dari hasil pengujian hipotesis dengan uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $175,989 > 2,37$ diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_0 dinyatakan diterima. Artinya ROA, ROE, EPS, EVA dan MVA secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: ROA, ROE, EPS, EVA, MVA, Harga Saham

A. Pendahuluan

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset – aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2001).

Pasar modal menjadi sarana untuk melakukan investasi yang memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Sebelum pengambilan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Penilaian atas saham sangat dipengaruhi dan tidak terlepas dari kondisi kinerja perusahaan penerbitnya. Harga saham merupakan refleksi dari nilai perusahaan yang bersangkutan. Seringkali investor melakukan penilaian terhadap saham perusahaan berdasarkan perolehan perlembar saham (Weston, 1994).

Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (Van Home dalam Kusdiyanto, 1996). Dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA*

PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI?
2. Apakah variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham perusahaan – perusahaan manufaktur yang go public di BEI secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market value added* (MVA) terhadap harga saham perusahaan – perusahaan manufaktur yang go public di BEI secara simultan.

D. Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukannya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Mardiasmo, 1996).

Menurut (Mas'ud Machfoeds, 1999), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *Return On Assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.

3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (equity) yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih..

4. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) adalah laba per lembar saham, komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.

5. *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) adalah gagasan keuntungan ekonomis yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasional dan modal. Dalam arti sempit ini, EVA benar-benar hanya merupakan cara alternatif untuk menilai kinerja perusahaan.

6. *Market Value Added (MVA)*

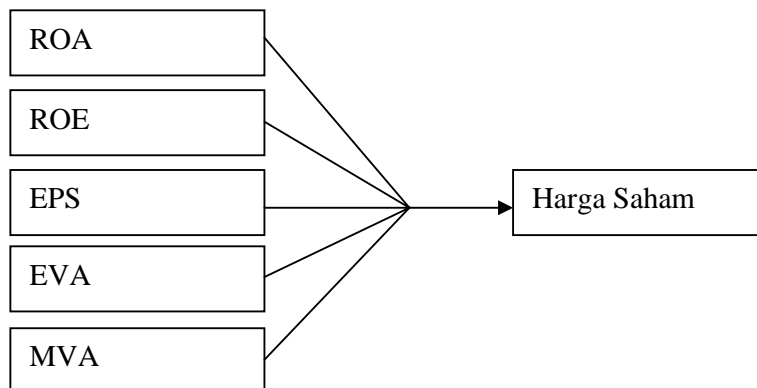
Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. Semakin besar MVA, semakin baik. MVA yang negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal, yang berarti bahwa kekayaan telah dimusnahkan (Young, 2001).

7. Harga Saham

Harga saham adalah nilai nominal saham yang ditransaksikan di bursa saham.. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

E. Kerangka Pemikiran

Model kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

1. H1 : Diduga bahwa variabel *ROA* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
2. H2 : Diduga bahwa variabel *ROE* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
3. H3 : Diduga bahwa variabel *EPS* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
4. H4 : Diduga bahwa variabel *EVA* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
5. H5 : Diduga bahwa variabel *MVA* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
6. H6 : Diduga bahwa variabel *ROA*, *ROE*, *EPS*, *EVA* dan *MVA* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian empiris empiris dengan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 149 perusahaan. Sampel yang diambil adalah 28 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. *Return On Assets* (ROA), dihitung dengan rumus

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. *Return On Equity* (ROE), perhitungan ROE dirumuskan sebagai berikut

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

- c. *Earning Per Share* (EPS), perhitungan diformulasikan sebagai berikut

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

- d. *Economic Value Added* (EVA), rumus untuk menghitung adalah:

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} / \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital}).$$

- e. *Market Value Added* (MVA), secara matematis MVA dirumuskan sebagai berikut:

$$MVA = \text{Saham beredar} \times \text{harga saham} - \text{ekuitas}$$

- f. Harga Saham, pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, maka teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi

5. Teknik Analisis Data

- a. Uji asumsi klasik, dilakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas
- b. Uji hipotesis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independennya.

H. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi ganda yang dilaksanakan dengan bantuan *Program SPSS for Windows Release 15.0*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

	Koefisien	t_{hitung}	Sign.	Keterangan
Konstanta	-1328,413			
ROA	59,524	1,551	0,125	Tidak Signifikan
ROE	63,135	2,463	0,016	Signifikan
EPS	2,096	4,837	0,000	Signifikan
EVA	0,174	2,245	0,028	Signifikan
MVA	0,224	16,629	0,000	Signifikan
R^2	0,919			
<i>Adjusted R</i> ²	0,913			
F Statistik	175,989		0,000	Signifikan

Hasil pengujian hipotesis terhadap ROA memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,551 < 2,000$ ditolak pada taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$) dan H_1 dinyatakan ditolak. Artinya *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ROA, tidak berimplikasi pada peningkatan atau penurunan harga saham.

Hasil pengujian hipotesis terhadap ROE memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,463 > 2,000$ diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_2 dinyatakan diterima. Artinya *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. *Return on Equity* disebut juga dengan istilah rentabilitas modal sendiri (Husnan, 2004). *Return on Equity* merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Ini menjadi indikator yang menarik bagi investor untuk menanamkan saham. Permintaan saham yang tinggi diikuti dengan peningkatan harga saham.

Hasil pengujian hipotesis terhadap EPS memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,837 > 2,000$ diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_3 dinyatakan diterima. Artinya *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. EPS

menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar dalam setiap lembar saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2008). Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham. Hal tersebut menjadi indikator yang menarik bagi investor untuk menanamkan saham. Permintaan saham yang tinggi diikuti dengan peningkatan harga saham.

Hasil pengujian hipotesis terhadap EVA memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,245 > 2,000$ diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_4 dinyatakan diterima. Artinya *economic value added* berpengaruh positif terhadap harga saham. *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat analisis keuangan yang relatif baru untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi keuangan. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi tradisional, EVA mencoba mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA yang positif menandakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan, ini sejalan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. EVA lebih besar dari satu berarti ada nilai tambah ekonomi terhadap perusahaan selama operasionalnya. Apabila EVA sama dengan nol maka perusahaan berada dalam posisi impas, dan apabila EVA berada dibawah nol maka kinerja operasional perusahaan gagal memenuhi harapan para investornya. EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA yang positif menandakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan, ini sejalan dengan memaksimalkan nilai perusahaan

Ini menunjukkan bahwa EVA berkorelasi positif dengan tingkat pengembalian investasi dalam saham.

Hasil pengujian hipotesis terhadap MVA memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,629 > 2,000$ diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H_5 dinyatakan diterima. Artinya *market value added* berpengaruh positif terhadap harga saham. Perusahaan yang baik ditunjukkan dengan nilai MVA positif dan lebih besar dari 1. MVA positif menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut dinilai oleh investor lebih besar dari pada nilai buku per lembarnya, sehingga hal ini akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Peningkatan jumlah permintaan saham ini mengakibatkan harga saham meningkat.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa ROA, ROE, EPS, EVA dan MVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Terbukti dari hasil pengujian hipotesis dengan uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $175,989 > 2,37$ diterima pada taraf signifikansi 5% dan H_6 dinyatakan diterima. Artinya ROA, ROE, EPS, EVA dan MVA secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

I. Kesimpulan

1. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan H_1 dinyatakan ditolak. Artinya tinggi rendahnya ROA, tidak berimplikasi pada peningkatan atau penurunan harga saham.
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham dan H_2 dinyatakan diterima. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

3. *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham dan H_3 dinyatakan diterima. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham.
4. *Economic Value Added* berpengaruh positif terhadap harga saham dan H_4 dinyatakan diterima. EVA yang positif menandakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan, ini sejalan dengan memaksimalkan nilai perusahaan
5. *Market Value Added* berpengaruh positif terhadap harga saham dan H_5 dinyatakan diterima. MVA positif menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut dinilai oleh investor lebih besar dari pada nilai buku per lembarnya, sehingga hal ini akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan.
6. ROA, ROE, EPS, EVA dan MVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham dan H_6 dinyatakan diterima. Artinya ROA, ROE, EPS, EVA dan MVA secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

J. Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi perusahaan melalui EVA dan MVA serta profitabilitas, khususnya melalui rasio ROE dan EPS.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan (ROA, ROE, EPS, EVA dan MVA) dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi harga saham di BEI. Ini berarti investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan karena informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham.
3. Bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan faktor lain di luar kebijakan perusahaan seperti kondisi ekonomi makro dan kondisi pasar yang terjadi serta faktor-faktor eksternal yang lain seperti kurs rupiah, suku bunga SBI, dan lain-lain.
4. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menggunakan semua jenis perusahaan yang telah terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.
5. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah rasio profitabilitas lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio profitabilitas lain seperti NPM memiliki pengaruh juga terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji & Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. 1998. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Machoeds, Mas'ud. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Mardiasmo. 1996. *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Jakarta Barat : Binarupa Aksara.